

TEKINFO

JURNAL ILMIAH TEKNIK INDUSTRI DAN INFORMASI

Analisis Pengaruh *Shift Kerja* terhadap Beban Kerja Mental pada Operator *Air Traffic Control (ATC)* dengan Metode NASA-TLX

Rizka Amanda Putri, Willy Tambunan dan
Lina Dianati Fathimahhayati

Analisis Penerapan *Activity Based Costing* dalam Perhitungan Biaya Distribusi Saluran di PT. X

Silvi Istiqomah, Nidya Yutie Pramesti,
Antika Adzary Sekar Fadlilah dan Wahyudi Sutopo

Penerapan Metode P-Median dalam Penentuan Lokasi Optimal Tempat Penampungan Sementara (TPS) Sampah di Kabupaten Klaten

Aditya Isnaini Setyargo Putri, Chaidir Akbar,
Edi Hartono, dan Yuniaristanto

Optimalisasi Rantai Pasok Beras Menggunakan *Fuzzy Tsukamoto*

Tita Talitha, Dwi Nurul Izzhati, Hasan Mastrisiswadi
dan Sari Ayu Wulandari

Analisis Keminatan Mahasiswa dalam Memilih Dosen Mengajar Menggunakan Metode SAW

Emy Susanti

Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Diagnosa Penyakit Pasca Hari Lebaran dengan Metode *Forward Chaining*

Adhie Tri Wahyudi dan Donny Wahyu Widodo



UNIVERSITAS
SETIA BUDI

PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK

VOL. 6

NO. 2

MEI 2018

ISSN VERSI
CETAK : 2303-1476

ISSN VERSI
ONLINE : 2303-1867

Universitas Setia Budi

Jln. Letjen. Sutoyo, Mojosongo, Surakarta

Telp. 0271. 852518, Fax. 0271. 853275

www.setiabudi.ac.id

<http://setiabudi.ac.id/tekinfo/> email: tekinfo@setiabudi.ac.id

TEKINFO

Jurnal Ilmiah Teknik Industri dan Informasi
Volume 6 No. 2 – Mei 2018

Dewan Redaksi TEKINFO Jurnal Ilmiah Teknik Industri dan Informasi

Mitra Bestari

Dr. Bambang Suhardi (UNS)
Drs. Wahyu Pujiyono, M.Kom (UAD)

Penanggung Jawab

Ketua Program Studi Teknik Industri USB

Ketua Redaksi

Ida Giyanti, ST., MT.

Wakil Ketua Redaksi

Adhie Tri Wahyudi, ST., M.Cs.

Editor

Anita Indrasari, ST., M.Sc.
Ir. Rosleini Ria PZ, MT.
Adhie Tri Wahyudi, ST., M.Cs.
Erni Suparti, ST., MT.

Pemasaran dan Publikasi

Bagus Ismail Adhi Wicaksana, ST., MT.

Tata Usaha dan Administrasi

Agus Tri Santoso

Penerbit

Program Studi S1 Teknik Industri
Universitas Setia Budi Surakarta
Telp (0271) 852518 Fax (0271) 853275
email : tekinfo@setiabudi.ac.id

Alamat

Jl. Letjen Sutoyo, Mojosongo, Surakarta - 57127

Versi Online

<http://setiabudi.ac.id/tekinfo/>

=====

Tekinfo merupakan Jurnal Ilmiah yang memuat hasil-hasil penelitian, studi lapangan atau kajian teori di bidang Teknik Industri dan Teknologi Informasi. Terbit dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Mei dan November. Terbit pertama kali pada bulan November 2012.

Kata Pengantar

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji syukur kami sampaikan ke hadirat Allah SWT, karena Jurnal Tekinfo (Jurnal Ilmiah Teknik Industri dan Informasi) edisi bulan Mei 2018 telah selesai diproduksi dan dapat publikasi sesuai dengan jadwal.

Redaksi sangat gembira karena animo para peneliti dan penulis yang sangat besar untuk mempublikasikan artikel di jurnal Tekinfo. Hal ini sangat membantu tim redaksi untuk dapat memproduksi jurnal edisi bulan Mei 2018 sesuai jadwal dan tepat waktu. Untuk itu, tim redaksi menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para penulis yang memberikan kepercayaan kepada kami untuk mempublikasikan artikelnya.

Dari enam (6) artikel yang diterbitkan pada edisi kali ini, lima (5) naskah merupakan kontribusi peneliti/ dosen eksternal, yaitu satu (1) naskah dari Program Studi Teknik Industri Universitas Mulawarman Samarinda, dua (2) naskah dari Program Studi Teknik Industri Universitas Sebelas Maret Surakarta, satu (1) naskah dari Program Studi Teknik Industri Universitas Dian Nuswantoro Semarang dan satu (1) naskah dari Jurusan Sistem Informasi STMIK AKAKOM Yogyakarta . Sementara satu (1) naskah merupakan kontribusi dosen program studi Teknik Industri Universitas Setia Budi.

Akhir kata, tim redaksi memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penerbitan jurnal Tekinfo edisi kali ini, khususnya kepada Mitra Bestari yang telah memberikan bantuan koreksi dan arahan kepada tim redaksi. Kepada para pembaca dan pemerhati jurnal Tekinfo, kritik dan saran selalu kami harapkan demi kemajuan dan penyempurnaan jurnal tercinta ini. Semoga visi terakreditasinya jurnal Tekinfo ini dapat segera kami realisasikan. Aamiin. Mohon doa restu dan dukungan.

Salam publikasi,

Tim Redaksi

Daftar Isi

Kata Pengantar	77
Daftar Isi	78
Analisis Pengaruh <i>Shift</i> Kerja terhadap Beban Kerja Mental pada Operator <i>Air Traffic Control</i> (ATC) dengan Metode NASA-TLX (Studi Kasus: Bandar Udara Internasional X)	79
Analisis Penerapan <i>Activity Based Costing</i> dalam Perhitungan Biaya Distribusi Saluran di PT. X.....	90
Penerapan Metode <i>P-Median</i> dalam Penentuan Lokasi Optimal Tempat Penampungan Sementara (TPS) Sampah di Kabupaten Klaten	97
Optimalisasi Rantai Pasok Beras Menggunakan <i>Fuzzy Tsukamoto</i>	106
Analisis Keminatan Mahasiswa dalam Memilih Dosen Mengajar Menggunakan Metode SAW	116
Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Diagnosa Penyakit pasca Lebaran dengan Metode <i>Forward Chaining</i>	123

Analisis Keminatan Mahasiswa dalam Memilih Dosen Mengajar Menggunakan Metode SAW

Emy Susanti

Jurusan Sistem Informasi, STMIK AKAKOM Yogyakarta

Email: emysusantiku@gmail.com

Abstrak

Keminatan mahasiswa dalam memilih dosen pengajar ini dapat menyebabkan kesenjangan jumlah kelas sehingga ada yang *overload* dan ada yang kurang, tetapi hal ini sudah diantisipasi dengan quota kelas. Keminatan pemilihan dosen mengajar oleh mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor, untuk itu perlu dilakukan analisis faktor yang mempengaruhi keminatan mahasiswa dalam memilih dosen pengajar, sehingga dari hasil analisis tersebut dapat digunakan sebagai informasi bagi dosen untuk melakukan evaluasi dan pengembangan diri. Sehingga institusi dapat memberikan dukungan untuk proses tersebut. Analisis faktor yang dilakukan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weight*) sehingga dapat diketahui faktor yang paling mempengaruhi bagi mahasiswa dalam keminatan pemilihan dosen pengajar mata kuliah sehingga dapat digunakan sebagai evaluasi. Faktor analisis yang digunakan adalah faktor proses pembelajaran dosen, pemberian materi oleh dosen, evaluasi hasil belajar oleh dosen, ketertiban dosen, perencanaan dosen. Hasil yang diperoleh dari analisis yang dilakukan terhadap studi kasus yaitu keminatan mahasiswa terhadap pemilihan dosen mengajar dipengaruhi oleh faktor kriteria evaluasi hasil belajar oleh dosen pada sub kriteria dosen transparan dan tidak pelit dalam memberikan penilaian pada mahasiswa.

Kata kunci : keminatan mahasiswa, pemilihan dosen mengajar, SAW

PENDAHULUAN

Perkuliahan merupakan proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen sebagai penyampai materi kepada mahasiswa dalam perguruan tinggi. Kegiatan perkuliahan ini merupakan faktor yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan dan tujuan institusi maupun prodi pada khususnya. Ketercapaian tujuan tidak lepas dari dukungan banyak pihak yang dipengaruhi oleh banyak faktor pendukung juga. Pada setiap semester mahasiswa melakukan kegiatan pengisian KRS (Kartu Rencana Studi) dengan melakukan pengisian sesuai dengan mata kuliah yang diambil dan dosen yang diminati sebagai dosen pengajar mata kuliah.

Perkuliahan dan pembelajaran (proses belajar mengajar/ PBM) mempunyai arti yang sama dimana kedua hal itu merupakan pelaksanaan dari program pembelajaran. Pengertian dari sistem perkuliahan atau sistem pembelajaran juga mengandung pengertian yang sama, dimana didalam sistem tersebut terbagi atas tiga komponen yaitu komponen input, proses, dan output. Komponen-komponen pembelajaran tersebut yang perlu dievaluasi diantaranya :

1. Komponen Input : Mahasiswa, Materi Perkuliahan, Sarana Perkuliahan, Dosen, Kurikulum, Strategi Perkuliahan.
2. Komponen Proses : Strategi Perkuliahan, Media Instruksional, Cara Mengajar Dosen, Cara Belajar Mahasiswa.
3. Komponen Output : Hasil Belajar Mahasiswa.

Miarso (1988) dalam Rachman (2000) menyatakan bahwa pendidikan secara menyeluruh menyangkut dan terkait dengan segala aspek manusia yang terangkum dalam suatu sistem nilai. Berbagai permasalahan sekitar upaya bagaimana proses

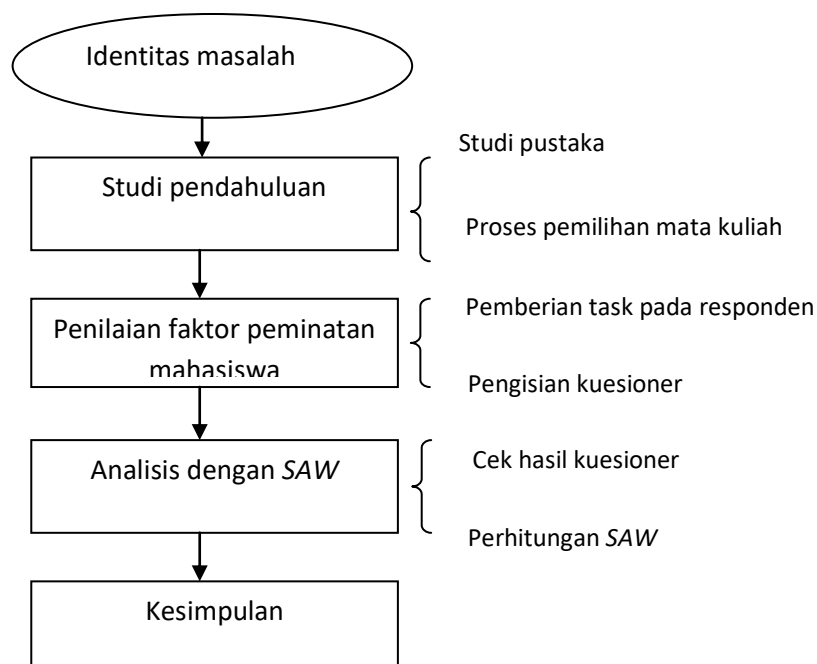
pendidikan dikelola, telah lama dirasakan. Dikaitkan dengan pembelajaran di perguruan tinggi, memang banyak faktor yang mempengaruhi kurang berhasilnya mahasiswa, seperti kurangnya motivasi, kurangnya waktu belajar, kemampuan intelektual yang terbatas. Boleh jadi penyebabnya adalah rendahnya kualitas instruksional sumber belajar seperti buku dan dosen.

Salah satu faktor penentu kuota kelas perkuliahan adalah keminatan mahasiswa dalam memilih dosen mengajar berdasarkan mata kuliah yang diambil. Kegiatan pengisian KRS mahasiswa adalah memilih dosen mengajar berdasarkan mata kuliah yang diambil. Keputusan dalam memilih dosen mengajar harus dilakukan cepat oleh mahasiswa, karena jika tidak maka kelas yang diharapkan akan terisi penuh kuotanya sehingga harus mencari alternatif dosen lainnya.

Keminatan mahasiswa dalam memilih dosen mengajar akan mempengaruhi kuota kelas setiap mata kuliah, untuk itu perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi keminatan mahasiswa dalam memilih dosen mengajar sehingga kuota kelas setiap mata kuliah tidak terjadi kesenjangan atau jumlah yang tidak merata, dan bagi dosen mengajar juga dapat meningkatkan kualitas melalui hasil analisis yang dilakukan tentang keminatan mahasiswa dalam memilih dosen mengajar.

Keberhasilan pembelajaran akan mendukung pencapaian tujuan pendidikan, untuk itu perlu senantiasa dilakukan evaluasi dari berbagai sisi seluruh komponen pendukung keberhasilan tersebut. Atas dasar pemikiran tersebut maka dirasakan penting untuk dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor apa saja yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih dosen mengajar, dengan harapan dapat menjadi masukan bagi dosen dan institusi untuk memberikan dukungan sehingga lebih baik lagi. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis dan kajian faktor-faktor apa saja yang menjadi keminatan mahasiswa menggunakan metode *SAW (Simple Additive Weight)* dan sebagai objek dalam penelitian ini pada STMIK AKAKOM Yogyakarta.

METODE PENELITIAN



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian ditunjukkan pada Gambar 1. Tahap pertama ialah menentukan faktor keminatan mahasiswa dalam memilih dosen mengajar, faktor yang digunakan yaitu: Perencanaan dosen, Penyampaian materi, pelaksanaan proses pembelajaran, ketertiban dosen, evaluasi atau sistem penilaian dosen. Faktor-faktor yang dinilai merupakan rumusan yang dilakukan berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada penelitian sebelumnya dan beberapa referensi pendukung. Faktor-faktor yang mempengaruhi keminatan mahasiswa yang digunakan dalam analisis ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keminatan Mahasiswa

Faktor	Item Kuesioner
Faktor 1: Proses pembelajaran	Dosen mempunyai strategi yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran dan tidak membosankan
	Dosen menggunakan strategi yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan semangat mahasiswa dalam belajar
	Dosen menggunakan strategi pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan matakuliah yang diajarkan
	Dosen menggunakan strategi pelaksanaan pembelajaran yang baik untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa
	Dosen menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan
Faktor 2: Penyampaian materi	Dosen memberikan materi sesuai dengan silabus (GBPP, SAP, Bahan Ajar)
	Dosen dalam menyampaikan materi mudah dipahami
	Dosen memberikan referensi yang mudah ditelusuri
	Dosen dalam memberikan materi menambah pengetahuan sesuai dengan nama matakuliah
	Dosen memberikan materi sesuai dengan kondisi terkini
Faktor 3: Ketertiban	Dosen hadir tepat waktu dan mengakhiri kuliah tepat waktu
	Dosen tertib hadir dalam perkuliahan
	Dosen tertib mengisi berita acara perkuliahan
	Dosen melaksanakan perkuliahan sesuai jadwal
	Dosen berpenampilan rapi dan sopan
Faktor 4: Evaluasi hasil belajar	Dosen sering memberikan tugas dalam perkuliahan untuk tambahan nilai
	Apakah dosen transparan dan tidak pelit dalam memberikan penilaian pada mahasiswa
	Dosen melakukan pembahasan dari tugas yang diberikan
	Dosen memberikan evaluasi pada tengah semester dan akhir semester
	Dosen melakukan evaluasi setiap pokok bahasan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa atas materi yang disampaikan
Faktor 5: Perencanaan	Dosen selalu menyediakan silabus (GBPP, SAP, Bahan Ajar)
	Dosen menyampaikan kontrak perkuliahan di awal pertemuan
	Dosen menyampaikan referensi yang akan digunakan
	Dosen menyampaikan tata tertib dan ketentuan akademis yang harus diikuti oleh mahasiswa
	Dosen menyampaikan program perkuliahan dan tujuan perkuliahan yang akan dicapai

Kemudian dari beberapa faktor yang telah ditentukan, dapat dikembangkan menjadi beberapa kriteria yang akhirnya dapat dihasilkan daftar pertanyaan yang sesuai dengan kriteria tersebut atau yang biasa disebut kuesioner. Penilaian dalam kuesioner ditentukan dengan skala 1-5, kemudian hasil tersebut yang akan digunakan sebagai dasar perhitungan untuk metode SAW. Responden yang digunakan sebagai sampel sejumlah 60 orang mahasiswa secara acak.

Kusumadewi, dkk (2006) menyampaikan bahwa metode SAW (*Simple Additive Weighting*) sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW (*Simple Additive Weighting*) adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada, seperti pada persamaan (1).

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\text{Max}_i x_{ij}} & \text{Jika } j \text{ adalah atribut keuntungan (benefit)} \\ \frac{\text{Min}_i x_{ij}}{x_{ij}} & \text{jika } j \text{ adalah atribut biaya (cost)} \end{cases} \quad (1)$$

Keterangan :

r_{ij} = rating kinerja ternormalisasi.

Max_i = nilai maksimum dari setiap baris dan kolom.

Min_i = nilai minimum dari setiap baris dan kolom.

X_{ij} = baris dan kolom dari matriks.

r_{ij} = rating kinerja ternormalisasi dari alternatif A_i pada atribut C_j ; $i=1,2,\dots,m$ dan $j=1,2,\dots,n$.

Nilai preferensi untuk setiap alternatif (V_i) diberikan pada persamaan (2).

$$v_i = \sum_{j=1}^n w_{ij} \quad (2)$$

Keterangan :

V_i = Nilai akhir dari alternatif

W_i = Bobot yang telah ditentukan

r_{ij} = Normalisasi matriks

Nilai V_i yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif A_i lebih terpilih.

Langkah-langkah metode SAW adalah sebagai berikut:

1. Menentukan alternatif (A_i).
2. Menentukan kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan (C_j).
3. Memberikan nilai rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.
4. Menentukan bobot preferensi atau tingkat kepentingan (W) setiap kriteria. $W = [W_1, W_2, W_3, \dots]$.
5. Membuat tabel rating kecocokan dari setiap alternatif pada setiap kriteria.
6. Membuat matrik keputusan X yang dibentuk dari tabel rating kecocokan dari setiap alternatif pada setiap kriteria. Nilai x setiap alternatif (A_i) pada setiap kriteria (C_j) yang sudah ditentukan, dimana $i=1,2,\dots,m$ dan $j=1,2,\dots,n$.

7. Melakukan normalisasi matrik keputusan X dengan cara menghitung nilai rating kinerja ternormalisasi (r_{ij}) dari alternatif A_i pada kriteria C_j .
8. Hasil dari nilai rating kinerja ternormalisasi (r_{ij}) membentuk matrik ternormalisasi (R).
9. Hasil akhir nilai preferensi (V_i) diperoleh dari penjumlahan dari perkalian elemen baris matrik ternormalisasi (R) dengan bobot preferensi (W) yang bersesuaian elemen kolom matrik (W). Hasil perhitungan nilai V_i yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif A_i merupakan alternatif terbaik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari perhitungan kuesioner dari responden menggunakan bobot rata-rata ditunjukkan pada Gambar 2. Hasil olah data kuesioner yang dilakukan dengan perhitungan bobot rata-rata ditunjukkan pada Gambar 3. Sedangkan Gambar 4 menunjukkan hasil perhitungan menggunakan metode SAW dimana diperoleh hasil total bobot terbesar diperoleh pada A4, dengan kategori cukup, dengan nilai kriteria tertinggi pada C3, dan urutan ranking yang diperoleh adalah A4, A1, A2, A3, A5.

Dari hasil perhitungan yang dilakukan pada studi kasus diperoleh hasil kriteria keempat A4 merupakan kriteria yang menjadi faktor keminatan tertinggi yaitu Sistem penilaian dosen dengan perolehan nilai 15, kemudian disusul kriteria pertama A1 yaitu cara mengajar dosen dengan nilai 13,79, kemudian kriteria kedua A2 dengan perencanaan dosen dengan nilai 12,91, kemudian kriteria ke tiga A3 penyampaian materi dengan nilai 12,44, dan kemudian kriteria ke lima A5 ketertiban dosen dengan nilai 12,15. Dari perhitungan menggunakan sistem memperoleh urutan yang sama tetapi terdapat selisih nilai dalam detail jumlahnya, dimungkinkan karena pembulatan angka di dalam sistem.

		Sistem Evaluasi Online Untuk Perkuliahan STMIK AKAKOM Yogyakarta																							
		A1					A2					A3					A4					A5			
		C1	C2	C3	C4	C5	C1	C2	C3	C4	C5	C1	C2	C3	C4	C5	C1	C2	C3	C4	C5	C1	C2	C3	C4
Data Dosen																									
Data Mahasiswa	115610068	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Dosen Mengajar	115610071	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	115610072	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Data Kriteria	115610073	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Data Sub Kriteria	115610074	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Data Rekomendasi	125610066	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	125610069	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Hitung Kuisisioner (PROMETHEE)	125610070	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	125610072	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Hasil Kuisisioner	125610074	2.67	3	3	3	3.2	3	3	3	3.25	2.8	3	3.25	3	3	3	3.33	2.75	3	3	3	3	3.25	2.75	3
Laporan Mahasiswa	125610075	3	3	3	3	3.2	3	3	3	3.25	3	3	3	3.25	3	3	3.33	3	3	3	3	3	3.25	3	3
	125610076	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	125610077	2.67	3.5	2.5	3	3.6	3.33	2.5	3	3.5	3.2	2.33	3	3.5	3	3.2	4	3	3.25	2.5	3	3	3.5	3	3.5
Hasil Kuisisioner (SAW)	125610078	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Gambar 2. Penilaian Kuesioner

Hasil Kuisisioner SAW

Hasil Kuisisioner SAW

Tahun Ajaran: 2013/2014 Semester: GANJIL Metode: Konvensional

PERHITUNGAN MENGGUNAKAN METODE SAW (SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING) Untuk Metode Mengajar : Konvensional

Tabel 1. Tabel data

Alternatif/Kriteria	C1	C2	C3	C4	C5
A1	3.86	3	2.61	2.7	3.19
A2	3.69	3.25	2.21	2.56	2.77
A3	3.62	2.62	2.29	2.71	2.91
A4	4	3.54	2.88	2.85	3.23
A5	3.64	2.79	2.08	2.62	2.8

Langkah-langkah :

1. Menentukan Bobot Preferensi $W = 3, 4, 5, 1, 2$
2. Normalisasi Matriks dari :
3.86 3 2.61 2.7 3.19

Gambar 3. Hasil Olah Data Kuesioner

Berdasarkan perbandingan tiap kriteria tiap dosen, contoh pada **A1** : syarat kemunculan saran adalah jika nilai kurang atau sama dengan 2 (≤ 2) tetapi yang dimunculkan urut dari nilai yang terkecil.

Berdasarkan perbandingan tiap kriteria tiap dosen, contoh pada **A2** : syarat kemunculan saran adalah jika nilai kurang atau sama dengan 2 (≤ 2) tetapi yang dimunculkan urut dari nilai yang terkecil.

Berdasarkan perbandingan tiap kriteria tiap dosen, contoh pada **A3** : syarat kemunculan saran adalah jika nilai kurang atau sama dengan 2 (≤ 2) tetapi yang dimunculkan urut dari nilai yang terkecil.

Berdasarkan perbandingan tiap kriteria tiap dosen, contoh pada **A5** : syarat kemunculan saran adalah jika nilai kurang atau sama dengan 2 (≤ 2) tetapi yang dimunculkan urut dari nilai yang terkecil.

8. Tampilan Tabel hasil :

Tabel 3. Hasil Perhitungan Evaluasi Perkuliahan dengan SAW

Alternatif / Kriteria	C1	C2	C3	C4	C5	Total Bobot	IP Dosen	Kategori	Ranking
A1	2.91	3.4	4.55	0.95	1.98	13.79	2.76	Cukup	2
A2	2.76	3.68	3.85	0.9	1.72	12.91	2.58	Cukup	3
A3	2.73	2.96	4	0.95	1.8	12.44	2.49	Cukup	4
A4	3	4	5	1	2	15	3	Cukup	1
A5	2.73	3.16	3.6	0.92	1.74	12.15	2.43	Cukup	5

Gambar 5. Hasil Perhitungan SAW

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi keminatan mahasiswa dalam memilih dosen mengajar pada studi kasus yaitu faktor evaluasi hasil belajar oleh dosen yaitu pada sub kriteria Apakah dosen transparan dan tidak pelit dalam memberikan penilaian pada mahasiswa. Dan nilai terendah pada faktor perencanaan dosen dengan sub faktor dosen menyampaikan tata tertib dan ketentuan akademis yang harus diikuti oleh mahasiswa. Dari hasil tersebut diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi dosen untuk mengembangkan diri dosen dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mahasiswa termotivasi dengan baik dan prestasi akan meningkat. Dari hasil tersebut bahwa menurut mahasiswa dalam studi kasus yaitu pada STMIK AKAKOM Yogyakarta faktor yang paling menentukan dalam memilih dosen mengajar yaitu faktor evaluasi hasil belajar oleh dosen yang transparan dan tidak pelit.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis keminatan mahasiswa dalam memilih dosen mengajar menggunakan metode SAW dalam studi kasus, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini telah menghasilkan analisis terhadap keminatan mahasiswa dalam memilih dosen mengajar menggunakan metode SAW dengan menggunakan 5 faktor dan 25 sub faktor yang digunakan dalam penilaian.
2. Hasil analisis terhadap faktor keminatan mahasiswa dalam memilih dosen mengajar menggunakan metode SAW yaitu faktor evaluasi hasil belajar oleh dosen = 14,94%, proses pembelajaran dosen = 14,74%, pemberian materi oleh dosen = 14,34%, ketertiban dosen = 12,46%, perencanaan dosen = 11,91%.
3. Hasil analisis yang diperoleh pada studi kasus untuk faktor yang paling menentukan dalam memilih dosen mengajar yaitu faktor evaluasi hasil belajar oleh dosen dan sub faktor dosen dalam penilaian hasil belajar yang transparan dan tidak pelit.

SARAN

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat digunakan sebagai masukan bagi dosen dalam proses pembelajaran pada mahasiswa.
2. Perlu dilakukan analisis dengan metode dan faktor yang lain sehingga dapat digunakan sebagai pembandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumadewi, S., Hartati, S., Harjoko, A., dan Wardoyo, R., 2006, *Fuzzy Multi-Attribute Decision Making (Fuzzy MADM)*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Rachman, M., 2000, Penilaian Mahasiswa terhadap, Tipe Mengajar Dosen dan Pilihan Tipe Mengajar yang disukai, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 7, No. 4, 295-303.